



**STRATEGI DAKWAH IKATAN REMAJA MASJID ROUDHOTUL JANNAH
ISLAMIC CENTER SYEKH ABDUL MANAN INDRAMAYU**

Ulul Azmi^{1✉} Muhammad N. Abdurrazaq² Sobirin³

^{1,2,3}Manajemen Dakwah, Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

E-mail: ululazmi@gmail.com^{1✉}, kholis@iai-alzaytun.ac.id², sobirinsp72@gmail.com³

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi Dakwah Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, observasi dan dokumentasi dalam mengumpulkan data. Hasil penelitian strategi yang digunakan yaitu Strategi secara online dapat mempermudah dalam berdakwah sekaligus mengenalkan organisasi, supaya bisa dijangkau oleh masyarakat kalangan umum. Serta Strategi secara offline merupakan strategi dakwah melalui metode ceramah interaktif dengan berinteraksi langsung dengan masyarakat. Faktor strategi yang mendukung yaitu media sosial, Dukungan yang kompak dari tubuh anggotanya. Selain itu ada juga faktor penghambat di Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Jawa Barat dalam berdakwah ialah: Dukungan dana yang terbatas dari penangung organisasi Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Jawa Barat yang notabennya merupakan sumber pendapatan utama untuk berjalannya kegiatan.

Kata Kunci: *strategi, dakwah, ikatan remaja masjid*

Abstract

The aim of this research is to explain and identify the supporting and inhibiting factors of the da'wah strategies employed by the Youth Association of Roudhotul Jannah Mosque, Islamic Center Syekh Abdul Manan, Indramayu, West Java. This study uses a qualitative method (*field research*) with a descriptive qualitative approach. Structured interviews, observation, and documentation techniques were used to collect data. The research findings reveal that the online strategy facilitates da'wah activities while also promoting the organization to a broader audience. Additionally, the offline strategy involves interactive preaching through direct engagement with the community. Supporting factors for these strategies include the use of social media and strong support from the organization's members. However, there are inhibiting factors, such as limited financial support from the parent organization, which is the main source of funding for the activities of the Youth Association of Roudhotul Jannah Mosque, Islamic Center Syekh Abdul Manan, Indramayu, West Java.

Keywords: *strategy, da'wah, ikatan remaja masjid*

PENDAHULUAN

Fase remaja adalah masa penting dalam kehidupan individu karena merupakan periode peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada fase inilah terjadi perubahan tingkah laku yang signifikan, di mana remaja mengalami perkembangan dalam semua aspek dan fungsi diri untuk memasuki dunia dewasa (Zaini, 2018). Masa remaja juga sering disebut sebagai masa transisi karena merupakan fase peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa (Khadijah, 2020). Dalam periode ini, terjadi perkembangan fisik dan psikologis yang dapat berimbas pada terbentuknya perilaku dan penyimpangan perilaku baru bagi para remaja (Mulyana et al., 2023). Fenomena penyimpangan perilaku ini seringkali muncul karena kurangnya kontrol diri remaja atau bahkan penyalahgunaan kontrol diri dalam menegakkan standar tingkah laku pribadi dan meremehkan keadaan orang lain (Sari, 2021).

Dalam upaya mencapai generasi penerus bangsa yang berkualitas, dakwah Islam memainkan peran penting. Dakwah Islam merupakan seruan atau ajakan kepada keinsafan dan usaha mengubah situasi menuju yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat (Munir, 2021). Selain mempengaruhi tingkah laku dan pandangan hidup, perwujudan dakwah juga bertujuan untuk mencapai sasaran yang lebih luas, termasuk dalam tingkat peradaban masyarakat yang akan atau sedang dihadapi (Bastomi, 2017). Penyampaian materi dakwah harus sesuai dengan kemampuan serap mad'u dan memahami kondisi remaja sebagai penerima dakwah. Proses dakwah di kalangan remaja tidak dapat dipisahkan dari pemahaman terhadap kondisi diri remaja dan lingkungan sosial serta perkembangan budaya remaja yang tengah berlangsung.

Namun, realitas masyarakat perkotaan dan sub urban menunjukkan bahwa metode dakwah klasik (ceramah) lebih didominasi oleh kelompok orang tua daripada remaja. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan metode dakwah yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan remaja. Salah satu organisasi yang berhasil melaksanakan dakwah di kalangan remaja adalah Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Jawa Barat. Namun, terdapat tantangan dalam mengaktifkan kembali peran dan fungsi masjid sebagai sentral ibadah dan kebudayaan umat Islam, karena kurang maksimalnya keterlibatan organisasi remaja masjid dalam menjalankan peran dan fungsinya (Rumini, 2016). Sasarannya ke depan nanti adalah agar remaja dapat lebih berpartisipasi dalam memaksimalkan peran masjid dan mengambil bagian dalam berbagai kegiatan masjid yang terhubung dengan pengembangan dakwah, terutama dalam peningkatan pemahaman keagamaan Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap strategi dakwah yang dilakukan oleh Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Jawa Barat. Dengan memahami strategi yang digunakan oleh organisasi ini dalam berdakwah di kalangan remaja, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai peran dan kontribusi remaja dalam dakwah Islam dan juga mencari cara-

cara baru untuk memaksimalkan peran organisasi remaja masjid dalam memajukan dakwah di era modern ini.

Penelitian ini relevan karena fase remaja adalah masa yang penuh potensi dan berkembang. Dengan mengenali karakteristik dan kondisi remaja, dai atau penceramah dakwah dapat mengembangkan metode dakwah yang sesuai dengan kebutuhan dan minat remaja. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dan menggalang partisipasi aktif remaja dalam menghadirkan kehidupan agama yang lebih dinamis dan berarti dalam masyarakat.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus dipilih karena mengutamakan analisis mendalam dalam konteks spesifik dari Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Jawa Barat sebagai objek penelitian (Yin, 2003: 13). Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Melalui proses pengumpulan data ini, diharapkan akan muncul gambaran yang lebih komprehensif mengenai strategi dakwah yang telah dilaksanakan oleh organisasi remaja masjid tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi pengembangan dakwah di kalangan remaja dan menjadi pijakan untuk pengembangan metode dakwah yang lebih tepat sasaran dan efektif dalam menyampaikan ajaran agama Islam. Dengan begitu, kehadiran dakwah di kalangan remaja akan semakin relevan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi perkembangan agama dan masyarakat pada umumnya.

METODE

Kegiatan penelitian tentang Strategi Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah Islamic center Syekh Abdul Manan Indramayu menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan metode ini bertujuan untuk memahami kondisi objek tertentu yang mengalami perubahan secara alamiah. Penelitian kualitatif ini menekankan pada observasi serta wawancara yang mendalam guna untuk mendapatkan data bagi proses keabsahan penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Retnawati, 2017) .

Kemudian untuk sumber data yang digunakan antara lain kata-kata dan tindakan penelitian , sumber tertulis, dan dokumentasi berupa foto. Kemudian teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode diantaranya; observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data digunakan teknik deskriptif yaitu mengungkapkan dan memaparkan data serta fakta yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian dideskripsikan dan dipaparkan hasil dari wawancara, dokumentasi, maupun pengamatan secara langsung. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Data yang sudah dianalisis kemudian diuji

keabsahannya dengan meliputi uji *Credibility*, *Transferability*, *Dependability* dan *confirmability* (Sugiyono, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Jawa Barat berkantor administrasi di Masjid roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan yang terletak di pusat kota indramayu atau lebih tepatnya berada di Jl. Sukarno Hatta No.1, Pekandangan, kecamatan Idramayu, kabupaten Indramayu, provinsi Jawa Barat.

Dalam konteks ini, keberadaan kantor administrasi di dalam kompleks masjid merupakan sebuah strategi yang memungkinkan Ikatan Remaja Masjid Roudhotul untuk lebih mendekatkan diri dengan aktivitas keagamaan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Langkah ini juga sejalan dengan pandangan bahwa masjid sebagai pusat aktivitas keagamaan dan sosial memiliki potensi untuk menjadi sarana pemberdayaan dan pengembangan remaja yang lebih holistik (Mukhlis, 2023). Integrasi antara ruang kantor dengan ruang ibadah juga mencerminkan komitmen organisasi dalam memfasilitasi kolaborasi dan koordinasi yang efektif dalam rangka mencapai tujuan yang lebih besar.

Latar Belakang Ikatan Remaja Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Jawa Barat menggambarkan sebuah upaya untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional yang melandasi peran remaja dalam kehidupan masjid. Organisasi ini bertujuan untuk mengamankan warisan budaya di mana setiap masjid dianggap perlu memiliki generasi muda yang kelak akan meneruskan tongkat estafet kemakmuran masjid. Kelompok remaja yang tergabung dalam organisasi ini memiliki kesadaran akan pentingnya masjid sebagai tempat ibadah, baik dalam aspek ritual maupun aktual.

Ikatan Remaja Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Jawa Barat berada di bawah naungan divisi keagamaan dari Islamic Center Syekh Abdul Manan. Pada intinya, Islamic Center Syekh Abdul Manan adalah entitas yang memiliki peran besar dalam komunitas dan memiliki hubungan dengan pemerintah dalam sektor keagamaan. Keberadaan organisasi ini sebagai mitra pemerintah dalam bidang keagamaan mencerminkan perannya dalam mendukung dan menjaga keberlangsungan praktik-praktik keagamaan di masyarakat.

Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Jawa Barat merupakan hasil nyata dari usaha yang dilakukan oleh Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Jawa Barat untuk mempertahankan budaya dan semangat memajukan masjid. Dalam konteks pelantikan Bapak K.H. Maksudi, S.E. sebagai ketua Islamic Center, disampaikan harapan bahwa Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Jawa Barat dapat menjalankan amanah untuk mewujudkan moto organisasi, yaitu "Dari masjidnya kita makmurkan buminya."

Upaya ini melandaskan latar belakang berdirinya Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Jawa Barat. Organisasi ini berdiri sebagai hasil dari tekad untuk menjaga kesinambungan visi dan misi Islamic Center dalam upaya memakmurkan masjid dan masyarakat sekitar. Pencapaian tujuan ini akan membantu mengaktualisasikan peran masjid sebagai pusat spiritual dan pemberdayaan

masyarakat (Wathoni, 2021). Dengan demikian, keberadaan Ikatan Remaja Masjid ini menggambarkan komitmen yang kokoh terhadap peningkatan kualitas hidup umat dan pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.

Tujuan Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Jawa Barat

- a. Tujuan dari Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Jawa Barat adalah untuk menjaga keberlangsungan budaya yang telah ada sejak lama, yaitu keyakinan bahwa setiap masjid seharusnya memiliki ikon remaja yang berperan aktif dalam kehidupan masjid dan komunitas sekitarnya.

Hal ini menggambarkan upaya yang berkelanjutan dalam melestarikan nilai-nilai tradisional yang melibatkan partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan dan sosial di lingkungan masjid. Tujuan tersebut sejalan dengan pandangan bahwa peran remaja dalam masjid memiliki dampak positif terhadap pengembangan pribadi, komunitas, dan keberlanjutan nilai-nilai agama (Tohari, 2023).

- b. Tujuan terbentuknya Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Jawa Barat adalah untuk menjadi lambang yang mencirikan identitas Masjid Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Jawa Barat. Melalui peran sebagai ikon, diharapkan bahwa organisasi ini akan mampu menarik minat dan partisipasi umat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan serta aktivitas di Masjid Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Jawa Barat.

Tujuan ini mencerminkan tekad untuk mengembangkan citra positif dan daya tarik yang kuat bagi masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial. Dengan menjadi ikon, Ikatan Remaja Masjid ini diharapkan dapat memperluas pengaruh dan kontribusi positifnya dalam memajukan masjid serta mendorong partisipasi masyarakat dalam rangka menciptakan lingkungan yang lebih bermakna dan bermanfaat (Robbaani, 2023).

Program Safari Dakwah merupakan salah satu program utama yang diunggulkan oleh Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Jawa Barat dalam upaya pelaksanaan dakwah. Tujuan dari program ini adalah untuk menggalang kesadaran masyarakat Muslim tentang pentingnya menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan ibadah, baik dalam aspek ritual maupun praktik sehari-hari. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan masjid yang lebih bersemangat dan berkembang, serta mendorong kehidupan masjid yang lebih ramai dan sejahtera.

Program Safari Dakwah menjadi ekspresi dari komitmen organisasi dalam membangun interaksi yang lebih erat antara masjid dan masyarakatnya. Melalui safari dakwah, Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Jawa Barat berupaya memperluas cakupan dakwah ke berbagai lapisan masyarakat, sehingga pesan-pesan keagamaan dapat lebih mudah diakses dan dipahami (Wahyudin, 2023). Selain itu, program ini juga mencerminkan semangat untuk menciptakan masjid yang lebih inklusif dan relevan dalam menjawab kebutuhan spiritual dan sosial umat.

Selain itu, tujuan dari upaya ini adalah untuk memperkenalkan Masjid Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Jawa Barat dan Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Jawa Barat kepada berbagai masjid dan organisasi remaja. Dalam konteks ini, terdapat berbagai harapan yang ingin dicapai melalui proses perkenalan ini. Salah satu harapan utama adalah terbentuknya jaringan sosial yang kuat antara pemuda-pemuda dari berbagai latar belakang dan komunitas.

Upaya membangun jaringan sosial ini memiliki tujuan yang lebih luas, yaitu untuk memfasilitasi pertukaran gagasan, pengetahuan, dan pengalaman antarremaja. Melalui kolaborasi dan interaksi yang terjalin, diharapkan bahwa pemuda-pemuda ini akan dapat saling mendukung dalam mengembangkan potensi dan kontribusi positif dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan berkembangnya jaringan sosial, juga diharapkan bahwa sayap keanggotaan Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Jawa Barat dapat semakin meluas.

Ekspansi keanggotaan ini memiliki dampak positif terhadap kegiatan berdakwah dan pengembangan masjid. Dengan jumlah anggota yang semakin banyak dan beragam, organisasi remaja ini dapat memiliki potensi yang lebih besar dalam merancang dan melaksanakan berbagai program dakwah yang inovatif dan relevan. Oleh karena itu, proses perkenalan ini menjadi salah satu strategi yang penting dalam memperluas pengaruh dan kontribusi positif Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Jawa Barat dalam masyarakat

Strategi dakwah yang diterapkan oleh Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Jawa Barat mengusung dua pendekatan, yaitu melalui perkumpulan dakwah secara online dan offline. Pendekatan online diwujudkan melalui pemanfaatan media sosial, platform digital, dan teknologi informasi lainnya untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan kepada khalayak yang lebih luas. Dengan demikian, pesan-pesan dakwah dapat lebih mudah diakses dan menjangkau pemuda yang terhubung secara digital.

Pendekatan offline, di sisi lain, mengedepankan interaksi langsung dengan masyarakat melalui berbagai kegiatan seperti ceramah, kajian, pelatihan, dan bakti sosial. Langkah ini mencerminkan upaya untuk membangun hubungan yang lebih dekat dan personal dengan masyarakat, serta memberikan ruang bagi dialog dan diskusi terbuka tentang isu-isu keagamaan dan sosial.

Selain strategi dakwah, pengembangan Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Jawa Barat juga menjadi fokus penting. Pengembangan ini mencakup penguatan struktur organisasi, peningkatan kapasitas anggota, serta pengembangan program-program yang relevan dengan kebutuhan dan harapan remaja Muslim di daerah tersebut.

Dengan demikian, Ikatan Remaja Masjid ini dapat menjadi wahana yang efektif dalam membentuk generasi muda yang berkualitas dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Program tersebut dilakukan dengan menyusun dan melaksanakan kegiatan yang menarik bagi remaja dengan tujuan terjalinnya relasi dan bertambahnya anggota, lalu

dilakukan juga kegiatan kaderisasi pada anggota Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Jawa Barat lalu kegiatan Safari Dakwah.

Kaderisasi dakwah adalah suatu proses pembinaan dan pengembangan para kader dakwah, yang bertujuan untuk membekali mereka dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai keislaman yang kuat, sehingga mampu berperan aktif dalam menyebarkan ajaran agama dan nilai-nilai moral kepada masyarakat. Proses kaderisasi ini melibatkan berbagai kegiatan pelatihan, pendidikan, dan pembinaan, yang berfokus pada pengembangan kepemimpinan, komunikasi, serta pemahaman mendalam tentang ajaran agama Islam. Kader dakwah diharapkan dapat menjadi contoh teladan dalam perilaku dan memiliki kemampuan untuk memberikan dakwah yang tepat dan efektif sesuai dengan konteks masyarakatnya.

Tindakan pelaksanaan kegiatan jangka panjang yang berkala, seperti perayaan hari besar agama Islam dan peremajaan struktur organisasi, menjadi langkah penting dalam menjaga kelangsungan dan efektivitas Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Jawa Barat. Pendekatan ini memiliki tujuan untuk membangun keterlibatan anggota dan menghasilkan dampak positif yang berkelanjutan dalam komunitas setempat.

Sejalan dengan itu, literatur lain yang relevan juga menyokong strategi pengembangan jangka panjang seperti ini. konsep pengembangan berkelanjutan dalam konteks organisasi keagamaan dijelaskan sebagai suatu upaya untuk menghadirkan nilai-nilai keagamaan dalam tindakan nyata yang terus-menerus dilakukan oleh para anggota (Mafiroh & Pujiyanto, 2023).

Penekanan pentingnya pengembangan berkelanjutan dalam menciptakan generasi muda yang berintegritas dan berkomitmen terhadap visi dan misi organisasi keagamaan (Tentiasih, 2022). Dalam konteks Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Jawa Barat, upaya menjaga keterlibatan anggota dan mengarahkan kegiatan jangka panjang adalah bagian integral dari visi dan arah perkembangan organisasi, serta mendukung terwujudnya tujuan-tujuan keagamaan dan sosial di masa mendatang."

Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan di Indramayu, Jawa Barat, memiliki strategi dakwah yang berfokus pada penguatan persaudaraan, mental, dan psikologi. Persaudaraan yang kuat di antara anggota menjadi fondasi dalam menjalankan tugas dengan tujuan, visi, dan misi yang sama, sehingga kerjasama bisa terjalin dengan baik.

Selain itu, upaya untuk memperkuat mental dan psikologi individu juga diutamakan. Hal ini penting karena ketika terjun ke masyarakat, mereka akan berhadapan dengan orang-orang berbagai karakter. Kesiapan psikologi dan mental menjadi kunci untuk menjalankan strategi dengan baik (Nama besar Islamic Center Syekh Abdul Manan di Indramayu juga menjadi kekuatan tersendiri bagi Ikatan Remaja Masjid. Hal ini mempermudah mereka dalam mengumpulkan massa dan mengundang tokoh dan pemuka agama lokal.

Namun, di samping kekuatan, ada juga beberapa kelemahan yang perlu diatasi. Misalnya, terkadang terdapat perasaan sungkan di antara anggota yang menyebabkan

hubungan menjadi lemah. Diperlukan profesionalisme dalam komunikasi agar saling mengingatkan tidak dilandasi oleh perasaan, sehingga hubungan internal tetap harmonis.

Kekurangan dukungan finansial dari organisasi penabung juga menjadi hambatan dalam mensukseskan program dan kegiatan. Kurangnya dukungan finansial menyebabkan strategi menjadi lemah dan program tidak dapat terealisasi sepenuhnya.

Namun, Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah juga memiliki banyak peluang untuk berkembang. Program Safari Dakwah dapat menjadi peluang untuk memperluas jaringan dengan pemuda dan organisasi lain, sehingga anggota baru tertarik untuk bergabung. Selain itu, meramaikan kegiatan di masjid-masjid yang dikunjungi juga akan menarik minat jama'ah terhadap masjid dan organisasi mereka. Peluang mendapatkan sumber pendanaan alternatif juga terbuka lebar, karena banyaknya massa anggota akan mempermudah penggalangan dana dari dalam dan luar tubuh organisasi.

Namun, ada beberapa ancaman yang perlu diwaspadai. Kaderisasi yang belum berjalan dengan baik dapat menyebabkan ketidakaktifan organisasi dalam melaksanakan kegiatan dakwah. Selain itu, kekhawatiran akan penyalahgunaan relasi besar yang sudah terbentuk juga harus diatasi, karena anggota organisasi merupakan remaja yang masih labil dalam menjalani kehidupan.

Untuk menghadapi situasi ini, analisis strategi dilakukan melalui matriks SWOT. Strategi SO (*Strengths-Opportunities*) memanfaatkan kekuatan organisasi untuk mengoptimalkan peluang yang ada. Strategi ST (*Strengths-Threats*) menggunakan kekuatan organisasi untuk mengatasi ancaman. Strategi WO (*Weaknesses-Opportunities*) memanfaatkan peluang dengan meminimalkan kelemahan. Dan strategi WT (*Weaknesses-Threats*) bertujuan untuk bertahan dan menghindari ancaman dengan meminimalkan kelemahan.

Dengan menggunakan strategi-strategi ini, diharapkan Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan dapat menghadapi tantangan dan mengoptimalkan potensi untuk mencapai tujuan dakwah dengan lebih baik dan sukses.

Faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan di Indramayu, Jawa Barat memiliki peran yang signifikan. Sebagai faktor pendukung, penggunaan media sosial (medsos) secara optimal menjadi sarana yang efektif untuk menyebarkan informasi mengenai kegiatan dakwah, tujuan, edukasi, dan kegiatan lainnya. Facebook, WhatsApp, dan Instagram menjadi platform utama untuk menyampaikan informasi ini. Selain itu, sinergi antar anggota dan inisiatif tinggi dalam pengumpulan dana dari kas pribadi masing-masing anggota turut mendukung kelancaran program dakwah.

Di sisi lain, terdapat juga beberapa faktor penghambat yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kurangnya dukungan dana untuk akomodasi dari Islamic Center Syekh Abdul Manan di Indramayu. Organisasi Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah ini merupakan organisasi nirlaba yang tidak berorientasi pada keuntungan finansial, sehingga sumber dana utama adalah dari sumbangan dan anggaran organisasi penabung serta urunan antar anggota. Meskipun beberapa organisasi nirlaba lain telah menyelesaikan permasalahan ini dengan mendirikan badan usaha, namun Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah masih tergolong muda dalam hal tersebut.

Selain itu, kesibukan masing-masing anggota menjadi hambatan lain bagi organisasi. Sebagian besar anggota adalah pemuda yang memiliki kesibukan masing-masing seperti pendidikan atau pekerjaan. Hal ini menjadi kendala dalam menjalankan kegiatan organisasi secara optimal.

Untuk menghadapi faktor penghambat ini, perlu dilakukan upaya bersama antara anggota dan pihak-pihak terkait untuk mencari solusi yang tepat. Dengan memanfaatkan faktor pendukung dan mengatasi faktor penghambat, diharapkan kegiatan dakwah Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan dapat berjalan dengan lebih baik dan sukses.

KESIMPULAN

Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan di Indramayu, Jawa Barat merupakan organisasi yang berada di bawah naungan Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Jawa Barat. Sebagai organisasi naungan, Islamic Center Syekh Abdul Manan memberikan bimbingan dan pengawasan pada berbagai divisi, termasuk divisi keagamaan di Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah.

Strategi dakwah yang dijalankan oleh Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah terdiri dari dua pendekatan, yaitu strategi online dan offline. Strategi online berfokus pada pemanfaatan media sosial sebagai sarana menyebarkan informasi tentang kegiatan dakwah, tujuan, dan edukasi. Sedangkan strategi offline mengutamakan inisiatif tinggi anggota dan keharmonisan dalam pengumpulan dana dari anggota sendiri untuk mendukung program dakwah.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah mendapatkan dukungan yang kuat dari penggunaan media sosial dan kesolidan anggotanya. Namun, di sisi lain, dukungan dana dari organisasi penaung menjadi faktor penghambat dalam menjalankan kegiatan. Sebagai organisasi nirlaba, sumber dana utama Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah berasal dari sumbangan dan anggaran organisasi yang menaunginya. Kurangnya dukungan dana dari pihak ini menjadi tantangan tersendiri bagi kelancaran kegiatan dakwah.

Dengan strategi yang terpadu dan dukungan yang maksimal, diharapkan Ikatan Remaja Masjid Roudhotul Jannah Islamic Center Syekh Abdul Manan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif dalam menyebarkan dakwah Islam di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastomi, H. (2017). Dakwah Bi Al-Hikmah Sebagai Pola Pengembangan Sosial Keagamaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 36(2).
- Hartini, T., Mismiwati, M., Wella, W., & Jamil, M. A. (2022). Community Religious Empowerment. *El-Kirāās: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 74-79.
- Khadijah, K. (2020). Perkembangan jiwa keagamaan pada remaja. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 6(1), 1-9.

- Mafiroh, E. H., & Pujiyanto, W. E. (2023). Analisis Pengaruh Kepemimpinan dan Tanggung Jawab Agama dalam Menanggapi Tantangan Organisasi: Studi Kasus pada Kepemimpinan IPPNU. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 103-119.
- Mulyana, N., Awaluddin, A. I., SE, M., Baskara, B. S., Mulyana, R., Hadian, T., & Anggaraeini, D. (2023). *Pencegahan Konflik Sosial Dan Penanggulangan Kenakalan Remaja*. Edu Publisher.
- Munir, M. (2021). *Manajemen dakwah*. Prenada Media.
- Mukhlis, M. (2023). Lingkungan Pendidikan Islam dan Problematika:(Kajian Terkait Komponen Utama Lingkungan Pendidikan Islam). *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1-17
- Rumina, R. (2016). Eksistensi Masjid Aula Gondang Di Tinjau Dari Sosiologi Pendidikan Islam Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 11(2), 36-55.
- Robbaani, M. F. (2023). *Penguatan karakter islami melalui program Darul Arkam dasar pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Mataram* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Sari, W. D. (2021). *Kontrol Diri Remaja dalam Menghindari Perilaku Delinkuen di Desa Pasar Seluma Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma* (Doctoral dissertation, UIN FAS Bengkulu).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tentiasih, S. (2022). Peran Muhammadiyah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 3(2), 60-69.
- Tohari, A. (2023). Konstruksi Sosial Remaja Masjid Assyahiddin Pada Masyarakat Dalam Perspektif Peter L. Berger. *Dakwatul Islam*, 7(2), 123-148.
- Wahyudin, M. F. (2023). *Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Dakwah Dalam Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Wathoni, L. M. N. (2021). *Tuan Guru Haji Lalu Anas Hasyri: Kharisma dan Kontribusinya Mengembangkan Nadhlatul Wathan*. Institute Bale Institute.
- Zaini, M. (2018). Pendidikan remaja dalam perspektif psikologi pendidikan. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 99-117.